

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan ilmu teknologi pada abad ke 21 memang sangatlah luar biasa termasuk dalam penerapan efek video dan teknologi, kita dapat menciptakan sebuah obyek terhadap *virtual background* atau latar belakang penuh manipulasi animasi digital. Dimana efek visualisasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam membuat apapun yang kita inginkan mulai dari karakter yang bisa terbang sampai dunia fantasi.

Untuk melakukannya semua itu kita hanya perlu sebuah benda hijau, ya atau dapat kita kenal dengan sebutan “*green screen*”. Salah satu rahasianya adalah dengan mengambil subjek dari dunia nyata dan menempatkannya pada area digital dalam hal ini disebut *chromakey*, atau pada area hijau.

“*Chroma Key*” adalah teknik untuk menggabungkan dua gambar atau bingkai (*frame*), sebagaimana sebuah warna (atau sejumlah susunan warna) dari satu gambar dihilangkan (atau dibuat tembus pandang), agar gambar lain yang terletak di belakang dapat terlihat. Teknik ini juga dikenal dengan sebutan pemayangan atau pengubahan kunci (*chroma key compositing*, layar hijau (*green screen*)). (Astuti, Y Arin; Sukoco; Suyanto, M, Jurnal Ilmiah Multitek Indonesia, Vol.10, No.1, 2016, hlm. 2)

Teknologi ini biasa digunakan untuk pembuatan *film* dan juga pembuatan musik video dikarenakan sangat mudahnya penggunaan dari green screen. Warna hijau sendiri dipilih karena perbedaan warna yang jauh dari warna anggota tubuh manusia oleh karena itu saat menggunakan green screen dianjurkan tidak menggunakan atribut berwarna hijau karena akan ikut terselaksi dalam tahap pengeditan nantinya.

Warna hijau sendiri memiliki kontras yang cukup kuat dan lensa kamera biasanya sensitif terhadap warna hijau dan juga biru.

Pengertian *safety riding* itu secara umum adalah keamanan dan keselamatan berkendara. Penerapan *safety riding* sudah diatur dalam (UU Nomor 22 Tahun 2009) tentang lalu lintas dan angkutan jalan pada BAS XI Pasal 203 Ayat (2) huruf *a* yang berbunyi “Untuk menjamin Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan rencana umum nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, meliputi: 8 Penyusunan program nasional kegiatan Keselamatan dan Angkutan Jalan”. Adapun penjelasan dari pasal 203 Ayat (2) huruf *a* yaitu bahwa program nasional keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan diantaranya yaitu tentang cara berkendara dengan selamat (*safety riding*). (Pih Kemlu files UU No.22 2009, hlm.2)

Adapula Kecelakaan dalam berkendara terjadi karena faktor pengendara itu sendiri, banyak warga/masyarakat yang berkendara yang tidak memperhatikan aspek-aspek keselamatan diri dalam berkendara, banyak para pengguna sepeda motor yang masih sangat minim pengetahuan akan *safety riding*. Karena setiap pengguna jalan raya wajib mematuhi peraturan (rambu-rambu lalu lintas) karena rambu-rambu lalu lintas dibuat untuk kenyamanan pengendara dan juga untuk keselamatan pengendara itu sendiri.

Namun sayangnya rambu lalu lintas yang dibuat untuk kenyamanan dan keselamatan saat berkendara malah di abaikan dan malah dilanggar oleh pengendara itu sendiri, sama saja mereka mengabaikan keselamatan dirinya sendiri dan tidak sayang terhadap hidupnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merasa tertarik membuat skripsi dengan judul : “*Safety Riding Dalam Video Green Screen* ”

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan video kreatif *safety riding* dengan teknik *green screen* ?
2. Bagaimana visualisasi video kreatif *safety riding* dengan teknik *green screen* ?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses video kreatif tentang *safety riding* dengan teknik *green screen*
2. Untuk memvisualisasikan konsep dan mendeskripsikan analisis video kreatif *safety riding* dengan teknik *green screen*

D. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan karya ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Menambah wawasan mengenai *green screen* dan *safety riding*.
 - b. Penulis dapat mengetahui bagaimana pencegahan dampak buruk dari kecelakaan berkendara.
 - c. Penulis lebih memahami bagaimana cara penggunaan *safety riding* dalam berkendara setiap harinya.
 - d. Sebagai wadah dalam penyampaian gagasan dan karya.
2. Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI adalah sebagai dokumen dan bahan penelitian di waktu yang akan datang
3. Manfaat bagi masyarakat umum adalah untuk mengetahui dan memperluas wawasan masyarakat agar selalu berkendara dengan menggunakan kelengkapan *safety riding*.
4. Manfaat bagi pembaca adalah untuk menambah wawasan mengenai dampak buruk tidak menggunakan *safety riding* dan cara pencegahannya.

E. Konsep Pembuatan Karya

Karya yang akan penulis buat adalah membuat video mengenai manfaat dan akibat jika berkendara menggunakan dan tidak menggunakan *safety riding* menggunakan media *green screen*.

F. Metode Penciptaan

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi literatur, dilakukan demi memperoleh informasi yang berkaitan dengan teori.
- b. Observasi, penulis mengamati berbagai macam referensi seperti iklan, *youtube* dsb.

2. Prosedur Penciptaan

Karya yang diciptakan adalah video manfaat dan akibat jika berkendara menggunakan dan tidak menggunakan *safety riding*. Adapun prosedur penciptaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan alat.
- b. Menyiapkan aplikasi (*software*) yang mendukung pembuatan video.
- c. Menyiapkan informasi dari judul yang penulis buat.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, konsep pembuatan, metode penciptaan, dan sistematika penulisan laporan penciptaan.

Bab II Landasan Penciptaan, berisi kajian pustaka sebagai landasan teori dan kajian empirik untuk penciptaan karya ini.

Bab III Metode Penciptan, berisi tentang persiapan, proses penciptaan karya mulai dari alat dan bagian-bagian dari proses penciptaan.

Bab IV Visualisasi dan Analisis Karya, pada bab ini dijelaskan mengenai analisis karya secara visual dan konsep sesuai dengan teori yang terdapat pada landasan penciptaan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, merupakan penutup berupa kesimpulan akhir dari penciptaan yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan dapat berguna.